

Penguatan Protokol Kesehatan Di Kampung Baros Desa Sukalaksana Samarang Kabupaten Garut

Nurul Fatonah¹, Samsul Latif², Aji Muhammad Fauzi³, Yosi Wulansari⁴, Dini Nurrahmah⁵, Rifha Asyilia Fadhillah⁶
Universitas Garut¹²³⁴⁵⁶
*E-mail: nurulfatonah@uniga.ac.id

Abstrak

Masih banyaknya penyebaran virus di Indonesia membuat kami berinisiasi melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal penguatan protokol kesehatan di masyarakat. Kegiatan yang dirancang terdiri dari identifikasi masalah, penentuan prioritas dan pelaksanaan kegiatan. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penjagaan kesehatan, dari COVID-19. Pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Baros, Desa Sukalaksana, Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan penyuluhan ke masyarakat dan kegiatan pengabdian masker.

Kata Kunci : corona, pandemi, protokol kesehatan

I. Pendahuluan

Sejak covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global, semua negara melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai penyebaran covid. Di Indonesia, pandemi covid-19 yang muncul pada awal tahun 2020 membuat pemerintah mengambil langkah strategis dalam mencegah penularan covid-19. Virus yang cepat menyebar tersebut harus dihindari dengan langkah yang tepat. Langkah yang diambil adalah *physchal distancing*, yaitu aturan untuk menjaga jarak antar individu. Covid-19 menjadi ancaman bagi kesehatan fisik di seluruh dunia. Atas kondisi tersebut, maka semua sektor kegiatan harus dihentikan sementara, selain itu juga orang-orang diharuskan untuk selalu menggunakan dan membiasakan menggunakan masker, selalu cuci tangan dan jaga jarak.

Desa Sukalaksana merupakan desa yang berada di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Desa ini memiliki wisata alam yang menarik bernama ciburial. Tempat ini menjadi daya tarik wisatawan dari berbagai daerah, oleh karenanya di tempat ini memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap penyebaran virus covid-19.

Fenomena pandemi yang belum usai membuat kami melakukan rangkaian kegiatan pengabdian di desa Sukalaksana Kecamatan Samarang Garut. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan KKN Universitas Garut.

II. Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. Identifikasi Permasalahan Masyarakat

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan di masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi terkait masalah-masalah terutama mengenai covid. Dalam hal ini kami melakukan wawancara terhadap tokoh kunci yang ada di masyarakat. Wawancara dilakukan terhadap 9 orang informan. Mereka adalah masyarakat yang bersedia menjadi narasumber dan dapat berkomunikasi dengan baik.



Gambar 1.

Wawancara Dengan Tokoh

Hasil wawancara dengan tokoh kunci masyarakat, tim mendapatkan banyak informasi juga saran dan masukan terutama dalam perencanaan program berkaitan dengan penguatan protokol kesehatan di masyarakat.

Selain melalui wawancara, identifikasi masalah dilakukan dengan pencarian data di kantor desa melalui satgas covid. Berikut hasil temuan data:

1. Sebanyak 12 orang di Desa Sukakarya yang terkonfirmasi positif covid-19. Namun karena berkaitan dengan etika penulisan dan demi menjaga kerahasiaan kami tidak dapat menuliskan satu-satu persatu nama masyarakat yang pernah terkonfirmasi positif covid-19. Adapun gejala yang dialami oleh masyarakat tersebut berbeda-beda beberapa masyarakat mengalami sakit, demam, pilek, batuk kering, anosmia,

sakit kepala, sakit tenggorokan dan gejala lainnya. Namun ada beberapa juga yang tanpa gejala.

2. Sebanyak 5 orang mengalami gejala demam, batuk, flu dan gejala yang hampir sama dengan covid. Berdasarkan informasi yang didapat dari PKM Sukakarya yang mengalami gejala tersebut melakukan isolasi mandiri di tempat masing-masing.
3. Sejumlah masyarakat rentan covid yaitu banyaknya kaum urban yang kembali ke desa. Mereka berasal dari daerah zona merah kota besar

Informasi yang didapatkan dari beberapa informan kunci dan data dari satgas covid menjadikan referensi awal untuk penentuan program.

b. Menentukan Prioritas Kegiatan

Setelah pelaksanaan identifikasi permasalahan selanjutnya adalah melakukan diskusi mengenai penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian atas dasar arahan dari para tokoh dan berdasarkan hasil analisis dari hasil kegiatan identifikasi awal.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian dilakukan di Kampung Baros Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang. Sebelum melaksanakan kegiatan kami mencari data kebutuhan masyarakat diantaranya dengan wawancara mendalam kepada masyarakat tentang pengetahuan pencegahan COVID-19.

Masyarakat yang dijadikan informan kunci adalah bapa dan ibu rumah tangga jumlah informan sebanyak 6 orang, 2 orang bapa RW (RW lama dan RW baru), 1 orang ketua MUI, 1 orang ketua ibu POSYANDU, 1 orang Dokter dan 1 orang masyarakat biasa.

III. Kegiatan Penguatan Protokol Kesehatan

Kegiatan penguatan protokol kesehatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut:

- a. Penyuluhan Wawasan Covid-19

Penyuluhan mengenai pengetahuan dasar tentang covid menjadi prioritas dalam Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan RI dan Perhimpunan DokterParu Indonesia tahun 2020, dimana penjelasan mengenai pengertian COVID-19 adalah *corona virus* dari keluarga virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle EastRespiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe AcuteRespiratory Syndrome* (SARS).

Virus jenis baru ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease - 2019* (COVID-19) (WHO, 2020).



Gambar. 2 Dokumentasi
Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat

Gejala-gejala COVID-19 adalah pengetahuan yang wajib sekali diketahui agar masyarakat bisa mencegah penularan COVID- 19 (WHO, 2020). dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, dimana disebutkan bahwagejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah *demam*, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap (WHO, 2020).

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh WHO tahun 2020, dimana disebutkan bahwa COVID-19 dapat menyebar melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang yang terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh WHO tahun 2020, dimana disebutkan bahwa menggunakan masker, mempraktikkan kebersihan tangan dengan mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak minimal 1 meter, membatasi mobilitas dengan mengurangi bepergian jika tidak ada urusan penting, dan menjauhi kerumuman. Hal ini merupakan cara terbaik untuk melindungi orang lain dan diri anda sendiri.

Menjaga jarak anda dengan orang lain minimal 1 meter terutama jika berada di dekat orang yang batuk atau bersin. Karena beberapa orang yang akan terinfeksi mungkin belum menunjukkan gejala atau gejalanya masih ringan, menjaga jarak fisik dengan semua orang adalah upaya terbaik jika berada di daerah dimana COVID-19 menyebar.

b. Pembagian Masker

Kegiatan lain yang tak terpisahkan dari kegiatan penguatan protokol kesehatan. Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan open donasi bagi donator yang akan berbagi masker di desa Sukalaksana. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peka terhadap kesehatan diri dan orang lain sekitarnya.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada pengetahuan masyarakat di Kecamatan Samarang, Desa Sukalaksana karena sebagai desa wisata, banyak orang luar yang berkunjung. Saran dari kegiatan ini hendaknya anjuran protokol kesehatan diberikan secara visualisasi melalui banner di tempat-tempat strategis menuju lokasi wisata.

Referensi

- World Health Organization/ Who.* (2020). Diunduh Pada Tanggal 20 September 2021 Melalui Website :<https://Covid19.Who.Int/>
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Fitrah: Journal Of Islamic Education (Fjie) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik Mts. Pai Medan Di Tengah Wabah Covid-19) Article History. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 1(1), 1–18. [Http://Jurnal.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Fitrah](http://Jurnal.Staisumatera-Medan.Ac.Id/Index.Php/Fitrah)
- Minhas, S., Hussain, T., Ghani, A., Sajid, K., & Pakistan, L. (2021). Exploring Students Online Learning: A Study Of Zoom Application. *Gazi University Journal Of Science* , 34(2), 171–178. <https://Doi.Org/10.35378/Gujs.691705>